

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam sebuah perusahaan, penggajian seringkali merupakan prosedur yang cukup kompleks. Gaji (Mulyadi, 2001:373) umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer. Gaji merupakan sesuatu yang penting sebagai pendapatan bagi karyawan karena gaji mempunyai pengaruh yang besar terhadap semangat kerja para karyawan dimana semangat kerja tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam perusahaan (Ziglar, 1995:208). Untuk itu gaji membutuhkan penanganan yang baik, cermat dan tepat dalam masalah penggolongan, pengklasifikasian, pencatatan dan pembayarannya agar kegiatan penggajian ini dapat berjalan dengan baik.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan sisten informasi akuntansi penggajian demi membantu manajemen dalam mengorganisir aktivitas penggajian dalam perusahaan. Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Baridwan, 1990:223).

Sistem penggajian menyajikan cara-cara penggajian pegawai secara memadai dan akurat, menghasilkan laporan-laporan penggajian yang diperlukan, dan menyajikan informasi kebutuhan pegawai kepada manajemen. Namun demikian,

seringkali terjadi kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja dalam pembayaran gaji karyawan. Karena itu, pengelolaannya perlu pengendalian secara intern oleh perusahaan agar tidak terjadi kekeliruan atau penyelewengan. Bahkan ketika sudah menggunakan sistem untuk pengendalian internal pun tetap saja ada kekeliruan atau penyelewengan. Hal ini dapat disebabkan oleh penggunaan sistem yang tidak tepat atau kurang baik.

Hal-hal yang sering terjadi akhir-akhir ini adalah keterlambatan pembayaran gaji kepada karyawan oleh perusahaan yang dikarenakan kurang efektifnya sistem penggajian yang digunakan oleh perusahaan. Seperti yang terjadi pada salah satu perusahaan pertambangan di Kabupaten Belitung. Keterlambatan pembayaran gaji yang terjadi di perusahaan tersebut mengakibatkan suasana kerja yang tidak kondusif yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas dari perusahaan. (www.bangkapos.com, 15-01-2008). Hal ini menarik karena walaupun sudah diterapkan sistem penggajian namun masih ada permasalahan yang akhirnya menyebabkan menurunnya produktivitas perusahaan.

Sehubungan dengan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Ketepatan Waktu Penggajian Perusahaan “X”** yang dilakukan pada sebuah perusahaan kecap di Tasikmalaya dimana karyawan yang dipekerjakan cukup banyak sehingga perlu adanya pengendalian atas gaji karyawan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Apakah sistem penggajian dalam perusahaan telah diterapkan secara memadai?

2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian berperan dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji karyawan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem penggajian yang diterapkan dalam perusahaan telah memadai.
2. Untuk mengetahui berperan tidaknya sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang ketepatan waktu pembayaran gaji karyawan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini penulis berharap agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi:

a. Akademisi

- Bagi dunia pengetahuan di bidang sistem, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang manfaat sistem informasi akuntansi.
- Dapat dijadikan sumber informasi bagi pihak yang membutuhkan serta sebagai bahan referensi bagi para peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

b. Praktisi

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat mengetahui seberapa efektif pengendalian internal yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pembayaran gaji karyawan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengevaluasi perusahaan.